



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki era yang serba teknologi, eksistensi media konvensional semakin menurun secara perlahan. Hal ini dikarenakan munculnya media baru yang diartikan sebagai hadirnya media digital dan sistem teknologi informasi (Yesi, 2015, p. 206). Akses digital tersebut menghadirkan fitur-fitur yang tidak dimiliki oleh media konvensional. Tak hanya itu, media baru juga mendorong adanya metode baru dalam penyampaian informasi, yaitu melalui media sosial dan internet sebagai medium utama (Ascharisa, 2017, p. 32). Berkembangnya media sosial dan internet juga turut menjadi faktor menurunnya eksistensi media konvensional. Namun, turunnya eksistensi tersebut menjadi pendorong adanya transisi media konvensional menjadi media digital. Dalam hal ini, media sosial dan internet turut memberi pengaruh terhadap perkembangan media konvensional yang beralih ke media digital. Secara tidak langsung, media konvensional yang melakukan transisi adalah media yang mengikuti perkembangan teknologi dan menjawab kebutuhan pasar (Kusuma, 2016. p. 57).

Tidak hanya medianya saja, para jurnalis yang terlibat dalam pencarian, penulisan, dan penyuntingan berita juga ikut terkena pengaruh dari perkembangan media digital. Peralihan ini disebabkan oleh manusia yang turut berkembang dalam menggunakan teknologi, baik sebagai hiburan maupun sebagai alat pencari informasi. Bicara tentang alat pencari informasi digital, internet merupakan salah satu pilihan yang bisa digunakan. Dalam pembahasannya, Steven Ross mengatakan bahwa surat elektronik dan situs-situs di internet mempunyai peran yang besar sebagai penunjang aktivitas jurnalistik (Lamble dan Quinn, 2008, p. 1).

Situs-situs penunjang aktivitas jurnalistik di internet tidak lepas dari berita dan informasi yang ditampilkan oleh media-media daring. Berita dan informasi tersebut kemudian dikonsumsi oleh audiens dan berpotensi untuk dijadikan bahan dari karya jurnalistik. Sebuah media daring dapat dikatakan berhasil, apabila dapat memanfaatkan kelebihan internet secara maksimal dan terus menerus demi menjawab kebutuhan dan keinginan khalayak (Wendratama, 2017, pp. 4-5). Variasi

kebutuhan dan keinginan dari khalayak yang mengonsumsi berita pun menjadi tantangan bagi para jurnalis untuk membuat sebuah *output* berita. Tantangan tersebut muncul lantaran minat khalayak terhadap suatu informasi berbeda-beda tergantung dari macam-macam faktor. Namun demikian, jurnalis harus tetap menjalankan tugas untuk memberitakan fakta dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

Variasi kebutuhan dan keinginan dari khalayak membuat adanya berbagai jenis konten yang dihasilkan dalam macam-macam *output*. Untuk menghasilkan sebuah *output* berita, dibutuhkan alat-alat multimedia yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Wendratama, 2017, p.77). Alat-alat multimedia tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Teks

Seiring bertambahnya informasi dan mayoritas penggunaan gawai dalam mengonsumsi berita, perhatian khalayak dalam membaca teks kian menurun. Di sisi lain, umumnya gaya menulis media daring lebih padat daripada media cetak, tetapi lebih detail dan lengkap daripada penulisan untuk media konvensional.

2. Foto

Kecenderungan khalayak berorientasi pada aspek visual dan kesan pertama. Saat membuka suatu laman, foto dapat menjadi aspek utama untuk menyambut khalayak dalam mengonsumsi berita. Jurnalis daring perlu menyiapkan foto yang sesuai dengan isi cerita dan gambar yang memiliki resolusi baik. Tak hanya itu, *caption* atau keterangan foto merupakan hal penting dan bukan sekadar formalitas. Keterangan foto berfungsi untuk memberi informasi tambahan yang belum tampak pada foto.

3. Esai Foto

Dalam jurnalisme multimedia, esai foto harus mampu berdiri sendiri. Maknanya, pembaca dapat memperoleh cerita yang memadai saat memilih untuk melihat esai foto.

#### 4. Video

Alat multimedia ini dianggap paling menghibur dan paling banyak dikonsumsi warganet. Bahan penyusun video adalah gambar bergerak, teks, foto, dan suara latar. Kombinasi gambar dan teks menjadi sebuah ciri khas video untuk memudahkan khalayak dalam memahami cerita.

#### 5. Kronologi

Menyajikan kronologi dari suatu peristiwa atau kisah seseorang dalam format visual interaktif merupakan suatu keunggulan yang dimiliki media daring.

#### 6. Infografik

Secara sederhana, infografik merupakan visualisasi data atau informasi yang disajikan dengan tabel, gambar, grafik, dan visual-visual lainnya. Wujudnya bermacam-macam dan tampilannya pun dapat berbentuk statis atau interaktif.

#### 7. Peta

Untuk menampilkan suatu lokasi yang diceritakan, peta dapat ditambahkan untuk mendukung laman berita.

#### 8. Animasi GIF

Populer di media sosial, animasi GIF berfokus untuk menampilkan detail tertentu dari sebuah kejadian yang terekam atau kumpulan foto. Animasi GIF dapat digunakan untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa.

#### 9. Tautan

Dalam memudahkan penulis berita memberi rujukan ke artikel atau informasi lain, tautan dapat membantu penulisan artikel daring. Hal ini dapat memudahkan seorang penulis untuk menyertakan sumber dan membantu pembaca untuk melihat sumber aslinya.

#### 10. Google AutoDraw

Dalam jurnalisme, Google AutoDraw dapat dimanfaatkan untuk memberi visualisasi suatu kejadian terhadap pembaca. Keunggulan alat multimedia ini adalah cepat dan mudah.

Dari kesepuluh alat multimedia tersebut, mayoritasnya telah diaplikasikan dan diterapkan pada media-media daring yang menghasilkan *output* berita. Salah satunya adalah media tempat penulis menjalani praktik kerja magang, yaitu *Kompas.com*.

Sebagai salah satu media yang tergolong generasi pertama media daring, *Kompas.com* menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dalam pembuatan berita atau konten dari waktu ke waktu (Viranda, Hidayat, dan Yudhapramesti, 2018, p.64). Adaptasi ini dilakukan oleh *Kompas.com* untuk menjawab kebutuhan dan keinginan khalayak serta bertahan hidup sebagai sebuah media. *Kompas.com* hadir sebagai situs penyaji berita-berita terkini yang sifatnya *hard news* dan berita-berita yang dikemas agar tak lekang oleh waktu yakni *soft news*. Selain menyajikan berita lewat situsnya, *Kompas.com* juga memiliki platform media sosial untuk membagikan berita seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan Twitter. Dalam menyajikan berita atau konten di berbagai platform tersebut, *Kompas.com* telah mengaplikasikan berbagai alat multimedia yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan khalayak.

Salah satu bentuk *output* berita yang dihasilkan *Kompas.com* adalah bentuk video. Bentuk *output* video merupakan bagian dari tugas penulis saat menjalani praktik kerja magang di *Kompas.com* sebagai *video journalist* atau jurnalis video. Melalui praktik kerja magang di *Kompas.com* penulis hendak belajar tentang proses diproduksinya sebuah konten di media sosial *Kompas.com*. Tak hanya itu, penulis juga hendak mempelajari strategi *Kompas.com* untuk menjawab kebutuhan dan keinginan khalayak dalam mengonsumsi berita. Strategi tersebut disertai dengan cara *Kompas.com* untuk tetap bertahan sebagai media penyaji informasi untuk masyarakat.

Demi mempelajari hal-hal tersebut, penulis pun ditempatkan pada divisi multimedia yang menghasilkan berbagai macam konten video untuk kanal utama YouTube *Kompas.com*, kanal lain dari *Kompas.com*, yakni *Kompascom Reporter on Location* (KROL), dan Oh, Begitu. Saat tulisan ini dibuat, pelanggan kanal YouTube *Kompas.com* telah mencapai lebih dari 315.000 pelanggan dan kanal YouTube *Kompascom Reporter on Location* telah memiliki lebih dari 322.000 pelanggan. Sementara Oh, Begitu, tidak menampilkan jumlah pelanggan di kanal

YouTubanya. Selain untuk kanal YouTube, penulis juga membuat video untuk Instagram dan TikTok *Kompas.com* dengan format yang berbeda. Hingga saat ini, akun Instagram *Kompas.com* memiliki lebih dari 1,6 juta pengikut. Sementara itu, akun TikTok *Kompas.com* memiliki lebih dari 1,8 juta pengikut.

Namun sayangnya, saat penulis menjalani praktik kerja magang, pandemi Covid-19 belum mereda dan kasusnya masih melonjak tinggi. Oleh sebab itu, penulis tidak dapat turun ke lapangan secara berkala untuk melakukan liputan. Akan tetapi, produksi konten dapat tetap dilakukan dari berbagai alat multimedia yang diperoleh *Kompas.com* dalam pengolahan konten.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Selain menjadi syarat kelulusan mata kuliah *Internship*, tujuan kerja magang penulis adalah sebagai berikut.

1. Mengaplikasikan kemampuan, ilmu, dan pengetahuan terkait jurnalisme video yang diperoleh penulis selama proses pembelajaran di kampus melalui pelatihan kerja sebagai jurnalis video di *Kompas.com*.
2. Mempelajari proses pembuatan konten jurnalistik melalui platform media sosial (YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook) sebagai jurnalis video.
3. Mengamati dan mempelajari strategi yang diterapkan oleh *Kompas.com* untuk meningkatkan *engagement* pada media sosial.
4. Melatih cara pandang penulis saat melakukan proses produksi konten khususnya dalam menentukan alur dan cara penyampaian.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam menjalani praktik kerja magang, ada waktu yang telah ditetapkan dalam periode magang yang penulis jalankan. Selain itu, terdapat prosedur yang wajib diikuti selama penulis menjalani praktik kerja magang. Berikut adalah waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan.

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Sesuai dengan kontrak kerja magang dari pihak *Kompas.com*, praktik kerja magang yang dijalani oleh penulis dimulai pada 26 Juli 2021 dan

berakhir pada 2 November 2021. Berdasarkan peraturan kampus, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang sekurang-kurangnya 60 hari kerja. Perhitungan hari kerja tersebut dapat dimulai sejak KM-02 diterbitkan oleh pihak kampus. Jika dihitung sejak terbitnya KM-02 milik penulis, praktik kerja magang yang dijalani oleh penulis dimulai pada 12 Agustus 2021 dan tetap berakhir pada 2 November 2021. Maka dari itu, secara aturan kampus, penulis menjalani praktik kerja magang selama 67 hari. Selama menjalani praktik kerja magang, *Kompas.com* menerapkan jadwal kerja setiap hari Senin sampai Jumat dan akhir pekan yang telah dikoordinasi tiap minggunya. Jika pada minggu pertama penulis bertugas pada hari Sabtu, penulis akan bertugas pada hari Minggu pada minggu kedua. Saat minggu ketiga, penulis beristirahat di akhir pekan. Jadwal pada minggu keempat diulang seperti minggu pertama dan seterusnya. Khusus pada tanggal merah, *shift* kerja magang disesuaikan dengan tanggal merah sebelumnya. Jika pada tanggal merah sebelumnya penulis melakukan kegiatan magang, penulis tidak melakukan kegiatan magang pada tanggal merah berikutnya. Jam kerja yang diaplikasikan oleh *Kompas.com* untuk *shift* pagi adalah pukul 8.00 WIB hingga 17.00 WIB. Sementara itu, *shift* sore dimulai pukul 16.00 WIB hingga 23.00 WIB. Namun, jadwal ini tidak seperti pada jam kantor pada umumnya. Penulis bisa menyelesaikan kerja magang lebih cepat atau lebih lama dari jam kerja yang ditentukan tergantung selesai atau belumnya pekerjaan.

Dalam sehari-hari, pekerja magang diberi penugasan untuk terlibat dalam pembuatan setidaknya dua video berita. Lamanya pengolahan sebuah video tergantung pada panjang naskah, jumlah *footage* yang didapat, lamanya *voice over*, proses penyuntingan video, dan respons dari produser saat melakukan asistensi serta revisi. Selain itu, terkadang penulis juga menjadi pembawa acara dari program yang dibuat *Kompas.com* dalam kanal YouTubenya, yaitu “Populer Sepekan” yang membahas tentang berita-berita terpopuler di masyarakat sepanjang satu pekan. Program lainnya, yaitu “Oh, Begitu” membahas sebuah informasi khusus yang dapat menjawab rasa

penasaran masyarakat. Namun, kedua program tersebut umumnya hanya dibuat untuk yang menjalani *shift* pagi.

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis juga memiliki jadwal perkuliahan di kampus. Penulis mengambil satu mata kuliah berjudul *Seminar on Final Project Proposal* yang dijadwalkan setiap Kamis pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Oleh sebab itu, penulis diberi keringanan pada setiap Kamis untuk mengolah satu video saja. Namun, terkadang penulis juga tetap mengolah dua video yang cenderung lebih pendek dan lebih mudah diolah. Setelah selesai mengolah, penulis diizinkan untuk mengikuti perkuliahan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada semester tujuh perkuliahan, penulis mengambil mata kuliah *Internship* atau umum disebut magang. Untuk memenuhi syarat kelulusan magang, maka penulis perlu melaksanakan praktik kerja magang dan menyusun laporan magang.

Sebelum menjalani kerja magang, penulis menyusun daftar riwayat hidup dan portofolio. Daftar riwayat hidup yang sempat penulis buat disusun ulang, agar sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan penulis ajukan ke perusahaan atau media untuk menjalani magang. Sementara itu, portofolio berisi karya-karya jurnalistik yang pernah dibuat oleh penulis dirangkum dalam Google Drive dan dapat diakses melalui tautan atau memindai *QR code* yang terhubung dengan Google Drive tersebut. Tautan dan *QR code* dapat diakses melalui daftar riwayat hidup penulis. Setelah memastikan daftar riwayat hidup dan portofolio sudah sesuai dan dapat diakses, penulis mengajukan permohonan magang ke beberapa media melalui surat elektronik. Beberapa media tersebut, yakni *IDN Times*, *CNN Indonesia*, *Kumparan.com*, *merahputih.com*, *detik.com*, *Revival TV*, *KINCIR.com*, *Fimela.com*, *Kompas.com*, *Narasi TV*, dan *Liputan6*.

Setelah permohonan magang diajukan, media pertama yang menghubungi penulis adalah *Fimela.com* yang merupakan bagian dari perusahaan *Kapan Lagi Youniverse* (KLY). Penulis dihubungi oleh anggota Departemen Sumber Daya Manusia KLY, Tuti, pada 8 Juli 2021. Saat dihubungi, penulis mendapat kabar bahwa *Fimela.com* sedang fokus



mencari anggota perempuan. Tuti mengatakan, penulis akan dihubungi lebih lanjut bilamana ada pilihan media lain di KLY selain *Fimela.com*. Beberapa hari kemudian, tepatnya 13 Juli 2021, penulis kembali dihubungi oleh Tuti. Penulis ditawarkan untuk menjalani magang di *Dream.co.id* yang merupakan bagian dari perusahaan KLY. *Dream.co.id* adalah sebuah media yang berfokus pada pemberitaan mengenai fesyen dan gaya hidup Muslim. Namun, setelah memikirkan beberapa hal, penulis memutuskan untuk menolak tawaran magang di *Dream.co.id* karena alasan pribadi.

Pada keesokan harinya, yakni 14 Juli 2021, penulis dihubungi dari oleh anggota Departemen Sumber Daya Manusia *Kompas.com*, Adelia Galuh. Penulis dihubungi melalui panggilan telepon untuk memberi kabar bahwa ada surat elektronik yang telah dikirimkan ke penulis mengenai jadwal wawancara dan beberapa data yang perlu diisi. Penulis segera mengisi data yang diperlukan dan melakukan wawancara pada 16 Juli 2021 sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah melakukan wawancara, penulis diberi tugas untuk memproduksi satu video dengan tema apapun. Tugas ini wajib dikumpulkan pada keesokan harinya sebelum pukul 12.00 WIB. Penulis menyelesaikan video ini sebelum tenggat waktu dan telah mengunggahnya ke Google Drive. Tautan video penugasan tersebut penulis kirimkan melalui surat elektronik dan WhatsApp Adelia. Pada 19 Juli 2021, penulis dinyatakan lolos dan diterima untuk magang di *Kompas.com* sebagai jurnalis video. Sesuai kontrak yang diberikan, praktik kerja magang penulis dimulai pada 26 Juli 2021. Sebelum memulai praktik kerja magang, penulis diberi arahan oleh Supervisi pertama, yaitu Laksono Hari Wiwoho yang menjabat sebagai *Assistant Managing Editor*. Penulis bersama peserta magang lain diberi arahan pada 26 Juli 2021 dan memulai praktik kerja magang keesokan harinya. Saat melakukan pengarahan, penulis diberi tahu bahwa peserta magang kali ini masuk dalam divisi Multimedia. Divisi ini ditugaskan membuat video untuk platform YouTube, TikTok, Instagram, dan Facebook milik *Kompas.com*. Khusus untuk YouTube, video yang diolah atau

diproduksi oleh penulis akan diunggah pada kanal *Kompas.com Reporter on Location*.

Saat penulis memulai praktik kerja magang, sayangnya pandemi Covid-19 belum membaik dan banyak aktivitas dibatasi secara ketat. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pun masih berada di level 4. Oleh sebab itu, penulis menjalani praktik kerja magang secara *Work From Home* (WFH). Namun, penulis dapat tetap mengolah konten dengan baik lantaran dibimbing dan selalu diawasi oleh Produser serta dibantu oleh tim beserta rekan magang lainnya.

Sembari menjalani praktik kerja magang, penulis juga menyusun laporan magang yang dijadikan sebagai syarat kelulusan magang. Penulis wajib melakukan bimbingan setidaknya 4 kali dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan penyusunan laporan magang yang baik dan benar.

Tak hanya itu, penulis juga perlu menyusun beberapa dokumen wajib, yakni KM-03 hingga KM-07. Penulis menyusun dokumen-dokumen tersebut sembari magang dan menyelesaikannya tepat di hari saat kontrak magang penulis selesai. Dua hari setelah kontrak magang selesai, penulis menyerahkan seluruh dokumen untuk ditandatangani oleh supervisi yang disertai cap perusahaan. Penulis disarankan oleh dosen pembimbing untuk merampungkan laporan ini sebelum atau pada awal Desember 2021.